

ABSTRAKSI

Pengendalian kualitas suatu produk merupakan masalah yang sangat penting untuk diperhatikan oleh produsen. Hal ini karena konsumen semakin kritis dalam memilih produk yang berkualitas, sehingga bisa menimbulkan persaingan diantara produsen. Selain itu masalah kualitas bukan hanya terjadi pada produknya saja tetapi juga bisa menimbulkan masalah dalam penjadwalan dan lain sebagainya.

Dari sekian banyak macam produk yang dihasilkan P.T. Seruni Indah, produk travel bag merupakan produk yang mempunyai frekuensi order yang paling besar dan paling banyak. Tetapi masih banyak terjadi cacat dan masalah kualitas lainnya pada produk tersebut, karena itu pihak perusahaan berusaha mengatasinya.

Peta Kontrol menunjukkan proses masih berada dalam keadaan terkendali secara statistik dan pola random. Hasil dari Peta Kontrol P adalah :

$$\text{BKA} = 0,246639 ; \text{GT} = 0,180083 ; \text{BKB} = 0,113528$$

Hasil dari Peta Kontrol C adalah sebagai berikut :

$$\text{BKA} = 89,2856 ; \text{GT} = 65,0833 ; \text{BKB} = 40,8811$$

Hasil dari Peta Kontrol U adalah sebagai berikut:

$$\text{BKA} = 0,297606 ; \text{GT} = 0,216933 ; \text{BKB} = 0,136261$$

Diagram Pareto menunjukkan bahwa cacat yang paling dominan untuk analisa adalah : **Benang Putus dan Piping Terjepit**. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya cacat jenis **Benang Putus** adalah faktor operator, mesin dan peralatan, bahan baku, dan metode kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya cacat jenis **Piping Terjepit** adalah faktor operator, mesin dan peralatan, dan metode kerja. Hasil perbaikan dengan cara menempatkan seorang operator QC disetiap 3 mesin pada tiap line pada Peta Kontrol P menunjukkan :

$$\text{BKA} = 0,19057 ; \text{GT} = 0,13195 ; \text{BKB} = 0,07333$$

Ini berarti terdapat penurunan rata-rata produk cacat sebesar :

$$0,180083 - 0,13195 = 0,048133 \text{ atau sebesar } 4,8133 \%$$